

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan keseluruhan indeks gain ternormalisasi pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan pada kategori sedang dan diperkuat dengan hasil uji-t satu sampel terhadap data gain ternormalisasi kelas eksperimen.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang mendapatkan model konvensional terdapat perbedaan peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan nilai indeks gain ternormalisasi pada kedua kelas. Perhitungan indeks gain ternormalisasi menunjukkan bahwa indeks peningkatan yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibanding indeks peningkatan kelas kontrol. Selain itu, perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis juga terlihat dari hasil uji perbedaan rerata dua sampel terhadap data indeks gain ternormalisasi kedua kelas. Hasil uji perbedaan rerata menunjukkan secara signifikan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pembelajaran dengan model MEA meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui kegiatan diskusi kelompok yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, membuat sub masalah dan memilih strategi

serta memecahkan masalah. Dengan demikian model pembelajaran MEA dapat diterapkan oleh para guru di Sekolah Dasar sebagai alternatif model pembelajaran

matematika yang inovatif guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa maupun kemampuan berpikir lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada pembuatan soal pemecahan masalah matematis dengan indikator terbuka maupun tertutup, guru perlu menyesuaikan dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Kemudian, dalam pembuatan soal dengan konteks di luar matematika harus relevan dengan kehidupan siswa dan menggunakan kalimat perintah yang jelas sehingga siswa dapat mengerti dan memahami soal dengan baik.
2. Soal pemecahan masalah yang diberikan dalam pembelajaran dengan fokus pemecahan masalah matematis hendaknya tidak terpaku pada soal yang terdapat pada buku paket yang merupakan soal rutin. Guru dapat menggunakan soal pemecahan seperti pada soal olimpiade matematika yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan tahap kemampuan siswa. Pemberian soal dapat diawali dari soal mudah, sedang hingga sulit.
3. Pada penerapan model MEA dengan fokus peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis, guru harus senantiasa membimbing siswa dalam melakukan pemecahan masalah dengan tahapan MEA, terlebih pada saat pelaksanaan diskusi kelompok. Guru sebaiknya mengarahkan siswa dalam membuat sub-sub masalah dan merencanakan strategi pemecahan masalah. Sehingga siswa tidak hanya terpaku pada satu cara penyelesaian.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menindaklanjuti penerapan model MEA dalam penelitian dengan fokus untuk meningkatkan kemampuan berpikir lainnya seperti kemampuan berpikir kreatif, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan representasi matematis dan lain sebagainya. Tentunya dengan terlebih dahulu mempertimbangkan karakteristik model dan kemampuan yang akan ditingkatkan.